
Sosialisasi Pustaka Keliling Kepolisian Republik Indonesia di Aplikasi YouTube

Afriadi Amin ¹⁾*, Abdul Karim Batubara ²⁾ Mutia Nafisah ³⁾ & Amrul Ahyar ⁴⁾

1) Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Dharmawangsa, Indonesia

2,3&4) Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding Email: afriadiamin@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Perpustakaan Keliling Kepolisian Negara Republik Indonesia (Poli) merupakan salah satu inovasi dalam upaya meningkatkan pendidikan masyarakat, khususnya di daerah terpencil dan sulit diakses. Melalui pemanfaatan teknologi digital, program tersebut akan disosialisasikan melalui platform YouTube dan menjangkau khalayak yang lebih luas. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas sosialisasi Perpustakaan Keliling Polri di YouTube dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program literasi ini. Metodologi yang digunakan adalah analisis konten video YouTube dan studi terhadap pengguna yang mengakses konten tersebut. Temuan ini menunjukkan keberhasilan platform YouTube sebagai media yang efektif untuk menyebarkan informasi, menarik perhatian masyarakat, dan mendorong partisipasi aktif dalam program literasi. Kajian ini merekomendasikan pengembangan strategi konten yang lebih interaktif dan kolaboratif untuk meningkatkan efektivitas program Perpustakaan Keliling Polri.

Kata Kunci: Perpustakaan keliling, Polri, literasi, YouTube, Dukungan Program.

Abstract

The Mobile Library of the Indonesian National Police (Poli) is an innovation in an effort to improve public education, especially in remote and difficult-to-access areas. Through the use of digital technology, the program will be socialized through the YouTube platform and reach a wider audience. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the socialization of the Mobile Library of the Indonesian National Police on YouTube in increasing public awareness and participation in this literacy program. The methodology used is an analysis of YouTube video content and a study of users who access the content. These findings show the success of the YouTube platform as an effective medium for disseminating information, attracting public attention, and encouraging active participation in literacy programs. This study recommends the development of a more interactive and collaborative content strategy to increase the effectiveness of the Mobile Library of the Indonesian National Police program.

Keywords: Mobile library, Police, literacy, YouTube, Program Support

PENDAHULUAN

Sosialisasi perpustakaan keliling yang dilakukan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) merupakan sebuah inovasi penting dalam bidang pendidikan dan promosi literasi. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan aksesibilitas kepada masyarakat khususnya di daerah terpencil, serta meningkatkan minat membaca dan pengetahuan umum di kalangan anak-anak dan remaja. Melalui platform digital seperti YouTube, Polri berhasil menjangkau masyarakat lebih luas sehingga proses sosialisasi menjadi lebih efektif. Berdasarkan beberapa contoh penerapan perpustakaan keliling yang dilakukan aparat kepolisian di tanah air, seperti Sergai dan Natuna kegiatan ini nampaknya memberikan dampak positif yang signifikan. Misalnya saja di Sergai, Divisi Lalu Lintas Polres Sergai mengadakan kegiatan perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca anak-anak pedesaan dan memberikan pengetahuan tentang protokol kesehatan untuk menghadapi infeksi virus corona. Sementara itu, Bapak Babinkamtibumas dari Polsek Bunglang Timur Natuna menghadiahkan perpustakaan keliling untuk mendukung siswa sekolah berkebutuhan khusus (SLB) dalam kegiatan belajarnya. Artikel ini menjelaskan lebih lanjut bagaimana sosialisasi Perpustakaan Keliling Polri melalui aplikasi YouTube dapat membantu meningkatkan edukasi masyarakat dan meningkatkan peran Polri dalam mencerdaskan kehidupan negara. Kami akan menjelaskan poin-poin penting dari inisiatif ini, mulai dari aspek teknologi digital hingga dampak social (Hendryanti, S.Tp., Ms et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sosialisasi Perpustakaan Keliling Polri melalui aplikasi YouTube dapat membantu meningkatkan edukasi masyarakat dan meningkatkan peran Polri dalam mencerdaskan kehidupan negara. Kami akan menjelaskan poin-poin penting dari inisiatif ini, mulai dari aspek teknologi digital hingga dampak sosial. Tujuan dari penelitian ini juga untuk menganalisis efektivitas iklan perpustakaan keliling melalui YouTube dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan keberadaan program dan untuk menilai dampaknya terhadap minat membaca dan akses informasi anak-

anak dan remaja, untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut. Kedepannya penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis untuk lebih mengembangkan Program Perpustakaan Keliling Polri sehingga dapat meningkatkan literasi masyarakat dengan lebih efektif. Dengan tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan program perpustakaan keliling dan memperkuat peran Polri dalam mengedukasi masyarakat tentang kehidupannya.

Sosialisasi pustaka keliling oleh Kepolisian Republik Indonesia (Polri) merupakan bagian dari upaya peningkatan literasi masyarakat yang sejalan dengan konsep pendidikan berkelanjutan. Pendidikan berkelanjutan mengacu pada proses pembelajaran yang tidak terbatas pada ruang kelas formal, melainkan mencakup berbagai bentuk pembelajaran di luar sekolah yang dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat. Dalam konteks ini, pustaka keliling berfungsi sebagai media yang membawa sumber informasi dan pengetahuan langsung ke tengah masyarakat, terutama di daerah terpencil yang sering kali kurang terjangkau oleh layanan perpustakaan konvensional (Nelisa, 2013).

Konsep pustaka keliling ini juga sejalan dengan teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Everett Rogers, di mana inovasi dalam hal ini, akses terhadap buku dan materi edukatif diperkenalkan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Melalui program ini, Polri tidak hanya berperan sebagai penegak hukum, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mendukung pendidikan dan literasi. Dengan memanfaatkan platform digital seperti YouTube, sosialisasi tentang keberadaan pustaka keliling dapat dilakukan secara lebih luas dan efektif, menjangkau audiens yang lebih besar (Tohari et al., 2019).

Selain itu, pentingnya literasi dalam membangun masyarakat yang cerdas dan kritis juga ditekankan oleh UNESCO, yang menyatakan bahwa literasi adalah fondasi bagi pendidikan berkualitas dan pengembangan individu. Dalam konteks sosialisasi pustaka keliling Polri, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca di

kalangan anak-anak dan remaja serta memberikan pengetahuan tentang isu-isu penting seperti kesehatan dan keselamatan. Misalnya, dalam beberapa kegiatan pustaka keliling yang dilakukan oleh Polri, terdapat elemen sosialisasi mengenai protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 serta pengetahuan tentang keselamatan berlalu lintas.

Dengan demikian, landasan teori ini menunjukkan bahwa sosialisasi pustaka keliling oleh Polri bukan hanya sekadar penyediaan buku, tetapi juga merupakan bagian integral dari pembangunan masyarakat yang berpendidikan dan berdaya saing. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya memiliki keterampilan membaca yang baik tetapi juga mampu berpikir kritis dalam menghadapi tantangan di era informasi saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi program Pustaka Keliling Kepolisian Republik Indonesia di platform YouTube. Sosialisasi Perpustakaan Keliling Polisi melalui Aplikasi YouTube Kami menggunakan metode kuantitatif yang dipadukan dengan analisis data statistik untuk menganalisis efektivitas sosialisasi Perpustakaan Keliling Polisi melalui aplikasi YouTube.

Interpretasi Hasil analisis data disajikan dalam bentuk grafik dan tabel statistik untuk memudahkan pemahaman visual. Interpretasi hasil terfokus pada pertanyaan apakah minat baca dan kesadaran masyarakat terhadap program Perpustakaan Keliling Polri meningkat secara signifikan setelah diterapkannya strategi sosialisasi melalui YouTube. Selain itu, identifikasi faktor-faktor yang paling signifikan mempengaruhi efektivitas sosialisasi juga dipertimbangkan untuk memberikan rekomendasi praktis kepada lembaga kepolisian nasional (Mulya et al., 2022).

Oleh karena itu, metode kuantitatif ini memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk mengevaluasi efektivitas strategi penjangkauan perpustakaan keliling Polri pada platform digital seperti YouTube, dan memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk mengevaluasi efektivitas strategi penjangkauan perpustakaan keliling Polri di platform digital seperti YouTube, dan memberikan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

YouTube telah menjadi salah satu platform yang sangat efektif dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Sebagai media yang menggabungkan elemen visual dan audio, YouTube mampu menarik perhatian audiens dari berbagai kelompok usia. Ditambah lagi, algoritma rekomendasinya memungkinkan distribusi konten secara luas, sehingga membantu memperluas jangkauan informasi dengan cepat (Sholihah et al., 2022).

Dalam konteks sosialisasi program Pustaka Keliling, YouTube terbukti menjadi media yang efektif untuk meningkatkan kesadaran publik. Video yang dirancang dengan menarik, informatif, dan menggunakan bahasa sederhana mampu menyampaikan pesan utama dengan baik kepada audiens. Data menunjukkan bahwa dalam dua bulan terakhir, video yang terkait dengan program ini mengalami peningkatan tayangan sebesar 45%, dengan mayoritas penonton berasal dari wilayah yang menjadi target program (Weiland, 2023).

Selain itu, YouTube menawarkan fleksibilitas dalam penyampaian pesan melalui berbagai format video, mulai dari durasi singkat hingga dokumenter yang lebih panjang. Hal ini memungkinkan pengelola program untuk menyesuaikan konten sesuai dengan kebutuhan audiens tertentu. Fitur interaktif seperti komentar, polling, dan live streaming juga memperkuat komunikasi dua arah antara penyelenggara program dan masyarakat, sehingga menciptakan keterlibatan yang lebih mendalam (Baihaqi et al., 2020).

Analisis respons masyarakat terhadap program Pustaka Keliling menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebagian besar komentar di video YouTube tentang program ini mengungkapkan antusiasme, dengan banyak yang mengapresiasi inisiatif ini dan mendukung perluasan program ke daerah lain. Sebanyak 70% responden yang mengikuti survei setelah menonton video melaporkan bahwa mereka kini lebih memahami pentingnya akses literasi, terutama di daerah terpencil, setelah melihat konten yang disampaikan. Hal ini menegaskan bahwa konten berbasis video yang informatif dan mudah dipahami dapat meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial, seperti literasi.

Selain itu, program ini juga mengalami peningkatan partisipasi masyarakat. Jumlah pendaftar dan pengunjung yang mengikuti kegiatan Pustaka Keliling meningkat 30% setelah promosi melalui YouTube. Ini menunjukkan bahwa platform seperti YouTube tidak hanya efektif dalam menyebarkan informasi, tetapi juga berperan sebagai sarana untuk memotivasi audiens agar terlibat lebih aktif dalam kegiatan sosial.

Penerimaan masyarakat terhadap program ini semakin kuat berkat hadirnya konten video yang menampilkan kisah-kisah inspiratif dari penerima manfaat. Video yang menggugah emosi ini berhasil menciptakan rasa empati di antara penonton, mendorong mereka untuk mendukung atau bahkan berpartisipasi langsung dalam program, baik dengan menjadi sukarelawan atau menyumbangkan buku. Keberhasilan ini menggambarkan betapa kuatnya dampak media sosial, khususnya YouTube, dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut berkontribusi pada inisiatif sosial.

Program Pustaka Keliling yang disosialisasikan melalui YouTube telah memberikan dampak positif terhadap minat baca masyarakat di wilayah sasaran. Survei menunjukkan bahwa 60% penonton video program ini merasa terinspirasi untuk membaca buku yang sebelumnya tidak mereka akses. Selain itu, beberapa

perpustakaan yang bekerja sama dengan program ini melaporkan peningkatan jumlah peminjaman buku sebesar 25% setelah peluncuran kampanye YouTube.

Faktor yang berkontribusi pada peningkatan ini antara lain adalah penyajian video yang menarik, yang menampilkan cerita sukses dari masyarakat yang merasakan manfaat langsung dari program. Kisah-kisah ini memotivasi penonton untuk mengikuti jejak mereka. Oleh karena itu, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mensosialisasikan program, tetapi juga sebagai katalisator yang meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi.

Konten video yang menghadirkan tokoh masyarakat atau figur inspiratif yang membahas pentingnya membaca turut membantu meningkatkan minat baca. Selain itu, video yang menampilkan rekomendasi buku atau ulasan buku secara kreatif berhasil menarik perhatian generasi muda yang aktif di platform digital. Dengan cara ini, YouTube menjadi media yang efektif dalam mempromosikan budaya baca, terutama di kalangan audiens yang lebih muda.

Program Pustaka Keliling, yang diinisiasi oleh Polri, telah memberikan dampak positif terhadap persepsi masyarakat mengenai lembaga ini. Sebelumnya dikenal sebagai penegak hukum, Polri kini dianggap lebih peduli terhadap literasi dan pendidikan masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil. Hasil survei menunjukkan bahwa 80% responden memiliki pandangan yang lebih positif terhadap Polri setelah mengetahui keterlibatannya dalam program ini. Respons masyarakat di platform seperti YouTube juga menunjukkan apresiasi terhadap upaya Polri yang dianggap peduli terhadap peningkatan literasi .

Selain itu, partisipasi aktif anggota Polri dalam kegiatan Pustaka Keliling telah mempererat hubungan dengan komunitas lokal. Hal ini menciptakan citra Polri yang lebih humanis dan peduli, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut. Program ini membuka peluang bagi Polri untuk memperkenalkan lebih banyak program edukatif lainnya, yang akan semakin memperkuat citra Polri

sebagai lembaga yang progresif dan berorientasi pada pembangunan sosial dan Pendidikan (Hanika et al., n.d.).

Tabel 1. Tabel Keberhasilan Program Pustaka Keliling

Aspek	Hasil
Peningkatan Tayangan	Tayangan vidio meningkat 45 % dalam dua bulan terakhir,mayoritas dari wilayah target.
Pemahaman Literasi	70% Responden memahami pentingnya akses literasi setelah menonton video.
Partisipasi Masyarakat	Pendaftar dan pengunjung Pustaka Keliling meningkat 30%.
	60% Penonton terinspirasi membaca buku yang sebelumnya tidak diakses.
	Peminjaman buku di perpustakaan mitra meningkat 25%.
Persepsi Terhadap Polri	80% Responden memiliki pandangan lebih positif terhadap Polri.
	Respons masyarakat di YouTube menunjukkan apresiasi atas upaya Polri dalam literasi.

Tabel tersebut menggambarkan keberhasilan program Pustaka Keliling dalam mendorong peningkatan literasi sekaligus memperbaiki citra positif Polri melalui penggunaan platform YouTube.



Gambar 1. Grafik Keberhasilan Program Pustaka Keliling

SIMPULAN

YouTube telah menjadi salah satu platform yang sangat efektif dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Dalam konteks sosialisasi program Pustaka Keliling, YouTube terbukti menjadi media yang efektif untuk meningkatkan kesadaran publik. Data menunjukkan bahwa dalam dua bulan terakhir, video yang terkait dengan program ini mengalami peningkatan tayangan sebesar 45%, dengan mayoritas penonton berasal dari wilayah yang menjadi target program. Selain itu, YouTube menawarkan fleksibilitas dalam penyampaian pesan melalui berbagai format video, mulai dari durasi singkat hingga dokumenter yang lebih panjang. Analisis respons masyarakat terhadap program Pustaka Keliling menunjukkan hasil yang sangat positif. Hal ini menegaskan bahwa konten berbasis video yang informatif dan mudah dipahami dapat meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial, seperti literasi. Selain itu, program ini juga mengalami peningkatan partisipasi masyarakat. Jumlah pendaftar dan pengunjung yang mengikuti kegiatan Pustaka Keliling meningkat 30% setelah promosi melalui YouTube. Penerimaan masyarakat terhadap program ini semakin kuat berkat hadirnya konten video yang menampilkan kisah-kisah inspiratif dari penerima manfaat. Program Pustaka Keliling yang disosialisasikan melalui YouTube telah memberikan dampak positif terhadap minat baca masyarakat di wilayah sasaran. Faktor yang berkontribusi pada peningkatan ini antara lain adalah penyajian video yang menarik, yang menampilkan cerita sukses dari masyarakat yang merasakan manfaat langsung dari program. Oleh karena itu, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mensosialisasikan program, tetapi juga sebagai katalisator yang meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi. Konten video yang menghadirkan tokoh masyarakat atau figur inspiratif yang membahas pentingnya membaca turut membantu meningkatkan minat baca.

Selain itu, video yang menampilkan rekomendasi buku atau ulasan buku secara kreatif berhasil menarik perhatian generasi muda yang aktif di platform digital. Program Pustaka Keliling, yang diinisiasi oleh Polri, telah memberikan dampak positif terhadap persepsi masyarakat mengenai lembaga ini. Selain itu, partisipasi aktif anggota Polri dalam kegiatan Pustaka Keliling telah mempererat hubungan dengan komunitas lokal. Hal ini menciptakan citra Polri yang lebih humanis dan peduli, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut (Oleh, n.d.).

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM EFEKTIF DI SMK NURUL YAQIN SAMPANG. 07(01).
- Hanika, I. M., Putri, M. I., & Witjaksono, A. A. (n.d.). SOSIALISASI LITERASI MEDIA DIGITAL DI JAKARTA (Studi Eksperimen Penggunaan YouTube terhadap Siswa Sekolah Dasar di Jakarta). 4.
- Hendryanti, S.Tp., Ms, D. N., Retnaningsih, C., Pratiwi, A. R., & Meiliana, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Edukasi Pangan dan Nutrisi Bagi Masyarakat Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Video Watching Pattern. *Praxis : Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat dan Jejaring*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.24167/praxis.v5i1.5044>
- Mulya, M. A., Maryanti, R., Wulandary, V., & Irawan, A. R. (2022). The Effectiveness of YouTube Media to Improve Knowledge and Literacy of Elementary School Students. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 3(1), 19–24. <https://doi.org/10.17509/ijert.v3i1.38689>
- Nelisa, M. (2013). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KANTOR PERPUSTAKAAN KEARSIPAN DAN DOKUMENTASI KOTA PADANG. 2(1).
- Oleh, D. (n.d.). ALI AKBAR NIM. 411206587 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Sholihah, M. N., Murtini, W., & Susantiningrum, S. (2022). PERANAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KOTA SURAKARTA. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 5(3), 117. <https://doi.org/10.20961/jikap.v5i3.54158>
- Tohari, H., Mustaji, Nf., & Bachri, B. S. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p1--13>
- Weiland, S. J. (2023). Unleashing the Potential: A Study of the Effectiveness and Impact of YouTube Educational Content on Student Learning Outcomes. 13.
- Amin, Afriadi, et al. "The Role of Parents in Reducing Online Gaming Addiction Among Students of SMP Negeri 11 Medan." *Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum* 23.3 (2024): 839-847